

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembentukan faham Ahlussunnah wal Jama'ah di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa telah selesai penulis bahas pada bab sebelumnya. Pada bab yang ke-V ini penulis akan menginterpretasikan atas apa yang penulis ketahui. Berdasarkan data yang diperoleh dan pengalaman penulis pada saat mengadakan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faham Ahlussunnah wal Jama'ah adalah faham yang mengikuti jejak Rasul dan para sahabatnya dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu faham Aswaja juga merupakan akumulasi pemikiran keagamaan dalam berbagai bidang yang dihasilkan oleh para Ulama untuk menjawab persoalan yang muncul pada zaman tertentu, hal itu dilakukan agar faham Aswaja selalu relevan dengan perkembangan baru yang muncul dengan berubahnya waktu.

Pengamalan faham Aswaja di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa dapat diketahui melalui pendidikan formal, seperti dimasukkannya pelajaran Aswaja (ke-Nu-an) ke dalam kurikulum pendidikan di lembaga pendidikan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa. Selain itu pengamalan faham Aswaja juga bisa dilihat melalui realita yang terjadi di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa, yaitu :

- Dalam bidang akidah mengikuti pemikiran al-Asy'ari dan al-Maturidi

- Dalam bidang ibadah mengikuti pemikiran empat madzhab, yakni madzhab Hanafi, Maliki, Hambali dan Syafi'i.
- Dalam bidang tradisi dan budaya dapat dilihat melalui kegiatan para santri yang terdapat dalam Ahlussunnah wal Jama'ah seperti membaca Al-Qur'an dan Shodaqah untuk mayit dengan cara membaca surat Yasin dan Tahlil bersama jika ada yang meninggal dunia, mengadakan khaul, melaksanakan ziarah kubur, dan lain-lain.

Adapun kaitan Yayasan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa dengan lembaga pendidikan al-Ma'arif lebih luas adalah menyangkut bagi kelembagaan. Yang mana, lembaga pendidikan Ma'arif dapat dijadikan sebagai naungan bagi sekolah-sekolah yang terpencil atau belum maju agar dapat bekerjasama dengan fihak lain guna meningkatkan kualitas dan fasilitas pendidikan, baik melalui kitab-kitab atau guru yang perbantukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maupun berupa bantuan dana untuk meningkatkan fasilitas pendidikan. Hal tersebut juga telah terjadi di Yayasan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa yang berada di bawah lembaga pendidikan Ma'arif, yayasan pondok pesantren tersebut menjadi meningkat kualitas pendidikannya karena adanya guru yang diperbantukan dan dana pengembangan pendidikan dari pemerintah atau instansi lain.

B. Saran

Dengan terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin pada penulis baik jasmani maupun rohani.

Penulis menyadari masih banyak hal yang kurang sempurna dalam penulisan skripsi dengan judul "Pembentukan Faham Aswaja di Pondok Pesantren Ta'sisut Taqwa" ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi karya tulis ini.

Sebagai penutup penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan khususnya bagi mereka yang mempunyai ketertarikan dalam melakukan penelitian tentang faham Ahlussunnah wal Jama'ah. Dan semoga adanya skripsi ini dapat menjadi tambahan sumber rujukan bagi mereka-mereka yang melakukan bidang yang sama dengan penulis.

Penulis juga berharap kepada-Mu ya Allah aku mengadu dan hanya kepada-Mu-lah aku memohon pertolongan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, agama, negara, amin, *amin ya robbal alamin*.